

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Olahraga merupakan sebuah kebutuhan manusia yang harus dipenuhi agar mencapai kesehatan jasmani dan kesejahteraan pada manusia. Olahraga sudah menjadi bagian hidup manusia. Di kota-kota besar, kehidupan masyarakatnya yang sibuk mengharuskan mereka untuk berolahraga secara rutin. Bukan hanya untuk menggapai kesehatan pada tubuh saja. Melainkan untuk mendapatkan kesenangan dan hiburan sehingga pikiran tersegarkan kembali. Terdapat banyak jenis olahraga yang bisa dilakukan, salah satunya adalah olahraga permainan atau rekreatif. Olahraga permainan merupakan jenis olahraga yang diminati banyak orang. Olahraga permainan sendiri memiliki banyak jenis, seperti sepak bola, futsal, bola voli, tenis, basket dan lain-lain.

Kota Semarang merupakan kota yang antusias di bidang olahraga. Hal ini terlihat dengan banyaknya warga yang melakukan aktivitas olahraga terutama saat *weekend* untuk menyehatkan badan dan menyegarkan pikiran. Olahraga *jogging* menjadi pilihan masyarakat Kota Semarang karena tidak membutuhkan alat tertentu dan bisa dilakukan dimana saja. Olahraga sepak bola, bola basket, dan renang juga digemari oleh masyarakat Kota Semarang dengan menggunakan fasilitas olahraga yang ada di Kota Semarang.

Dari segi prestasi, Kota Semarang selalu melahirkan atlet – atlet dengan berbagai prestasi nasional yang membanggakan. Pada Pekan Olahraga Nasional (PON) tahun 2008, Provinsi Jawa Tengah yang diwakilkan oleh Kota Semarang berhasil memperoleh total medali sebanyak 213 medali. 52 diantaranya adalah medali emas, 81 medali perak dan 80 medali perunggu. Saat itu provinsi Jawa Tengah menduduki posisi ke 4. Pekan Olahraga Nasional (PON) pada tahun 2012 perolehan medali Jawa Tengah menurun pada angka 167. Sementara pada tahun 2016, saat Pekan Olahraga Nasional (PON) dilaksanakan di Jawa Barat, kontingen Jawa Tengah hanya berhasil memperoleh 173 medali. 32 diantaranya medali emas, 56 medali perak dan 85 medali perunggu.

Jika dilihat dari 3 kompetisi Pekan Olahraga Nasional (PON) terakhir, Provinsi Jawa Tengah selalu masuk ke dalam peringkat 5 besar. Sebuah prestasi yang dapat dibanggakan. Namun akan lebih membanggakan apabila kontingen Jawa Tengah bisa menjadi juara umum pada Pekan Olahraga Nasional (PON) selanjutnya. Agar prestasi tersebut dapat tercapai, dibutuhkan pembinaan atlet yang baik dengan fasilitas olahraga yang baik dan dapat menunjang kebutuhan atlet – atlet yang ada.

Kota Semarang sebagai ibukota Jawa Tengah memiliki sebuah kawasan olahraga besar yang memiliki berbagai fasilitas olahraga di dalamnya. Kawasan olahraga yang diresmikan oleh Gubernur Muhammad Ismail ini memiliki fasilitas olahraga diantaranya Stadion Utama Jatidiri, Kolam Renang, Trek Sepatu Roda, Gedung Olahraga, Gedung Serbaguna, Masjid, Asrama Atlet, dan lain-lain. Dengan fasilitas yang beragam pada tapak yang ada, Kompleks Olahraga Jatidiri terkesan penuh sesak. Beberapa bangunan yang ada letaknya terlalu dekat. Tidak ada kantong parkir atau area parkir khusus sehingga terkadang kendaraan harus parkir di sirkulasi

utama atau jalan utama di area Jatidiri ini. Beberapa fasilitas olahraga juga sudah tergolong tua dan belum memiliki fasilitas dan kapasitas yang memadai. Stadion Jatidiri saat ini memiliki kapasitas penonton sebanyak 21.000 orang. Markas dari tim sepak bola PSIS Semarang ini ternyata belum memiliki kapasitas penonton yang memadai. Ketika dilaksanakan liga utama, penonton yang hadir bisa mencapai hingga 30.000 orang. Kapasitas yang tidak memadai menyebabkan fasilitas penunjang yang ada di stadion tidak bisa berfungsi dengan baik. Sehingga secara keseluruhan stadion tidak dapat berfungsi secara maksimal.

Untuk itu perlu adanya penataan kembali di Kompleks Olahraga Jatidiri ini. Kenyamanan pengunjung, pengelola dan atlet merupakan hal utama. Selain itu dari segi keamanan juga menjadi pertimbangan penataan kembali kawasan olahraga Jatidiri sehingga dapat menjadi Kompleks olahraga yang terpadu, nyaman, aman, dapat meningkatkan semangat dan prestasi atlet dan menjadi kebanggaan masyarakat Kota Semarang dan Jawa Tengah.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai adalah menciptakan sebuah Kompleks olahraga Jatidiri yang representatif, tertata dan mampu memfasilitasi olahraga yang ada di Kompleks olahraga Jatidiri.

### **1.2.2. Sasaran**

Penataan kembali Kompleks olahraga Jatidiri serta memperbaiki fasilitas olahraga yang ada di Kompleks Olahraga Jatidiri.

## **1.3. Manfaat**

### **1.3.1. Subjektif**

Terciptanya sebuah landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang dapat digunakan untuk merencanakan Kompleks Olahraga Jatidiri yang selanjutnya menjadi acuan dalam perancangan grafis.

### **1.3.2. Objektif**

Manfaat dari perencanaan dan perancangan Kompleks Olahraga Jatidiri adalah sebagai berikut :

- Menata kembali Kompleks olahraga sehingga tidak penuh sesak dengan bangunan dan memperbaiki fasilitas olahraga yang ada.
- Menjadikan Kompleks Olahraga Jatidiri tujuan utama berolahraga bagi warga kampus.

## **1.4. Ruang Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan perencanaan dan perancangan Kompleks Olahraga Jatidiri terfokus pada penataan kembali kawasan olahraga tersebut dan perbaikan fasilitas olahraga yang difokuskan pada Stadion Jatidiri.

## **1.5. Metode Pembahasan**

### **1.5.1. Studi Literatur**

Mencari, mempelajari, memilah dan menyajikan literatur (laporan penelitian, jurnal) serta internet yang terkait dengan Kompleks Olahraga, yang berguna sebagai landasan dalam perencanaan dan perancangan Kompleks Olahraga Jatidiri.

### **1.5.2. Studi Lapangan**

Studi lapangan dilakukan untuk memperoleh data fisik dan non fisik mengenai lokasi perencanaan dan perancangan serta data pendukung lain yang diperlukan.

### **1.5.3. Studi Banding**

Melakukan perbandingan beberapa objek bangunan yang memiliki fungsi yang sama, kemudian dianalisa guna dijadikan sebagai referensi dan pertimbangan dalam perencanaan dan perancangan Kompleks Olahraga Jatidiri.

## **1.6. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, metode penyusunan, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang tinjauan umum Kompleks Olahraga, Stadion, Studi banding, dan analisa studi banding.

### **BAB III DATA TINJAUAN LOKASI**

Berisi tentang penjelasan mengenai tinjauan lokasi Kompleks Olahraga

### **BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Membahas tentang pendekatan fungsional, kontekstual, dan aspek kinerja serta program ruang yang ada di Stadion Jatidiri

### **BAB V KONSEP DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Bab ini membahas konsep – konsep dasar yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Stadion Jatidiri.

### 1.7. Alur Pikir

